

Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Ips Kelas IV SDN 01 Simpang Tiga

¹Meliana Sari,²Ahmad Wahyudi

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Al-Ma'arif Way Kanan

melianasari@gmail.com, ahmadwahyudi.wy2020@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Simpang Tiga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan media audio visual dalam IPS di SD Negeri 01 Simpang Tiga sudah dilakukan cukup baik dan dinilai cukup efektif dimana penerapan media pembelajaran mencapai KKM sebesar 85% dimana siswa dapat menangkap pembelajaran secara inklusif. Hal tersebut terbukti dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran dan membangkitkan pemahaman siswa yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian, serta siswa sudah mampu menyebutkan serta mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

Kata kunci : *Audio Visual, Pembelajaran IPS Kelas IV.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena perannya yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan juga akan terus dibutuhkan sepanjang hidup manusia, selama mereka masih hidup. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan bangsa. Kondisi belajar yang ideal sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses menjadi, yaitu menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang berkembang sesuai dengan bakat, karakter, kemampuan, dan hati nurani seseorang¹. Ada sistem pendidikan yang baik untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan. Guru harus mengoptimalkan pembelajaran untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan.

¹ Mulyasa, (2012:2). "*Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS*", Volume 01 Nomor 2 (2022) Hal, 132.

Media pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran karena merupakan bagian dari pelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar bahkan dapat berdampak psikologis pada siswa dan meningkatkan minat dan keinginan mereka.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi.¹ Salah satu komponen pelajaran yang sangat penting untuk proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Dalam proses mengajar, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis pada siswa. Selain membangkitkan minat dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami materi dan menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan menarik. Ada tujuh.

Penggunaan media yang tepat dan metode pembelajaran adalah komponen yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Selain itu, materi IPS yang sebagian besar bersifat hafalan seringkali membuat siswa jenuh. Situasi pembelajaran akan membosankan jika guru hanya menggunakan ceramah daripada media lainnya. Ada banyak sumber pembelajaran yang tersedia untuk digunakan saat belajar. yang dapat membantu siswa belajar. Media audio visual digunakan.¹

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar gerak dan bersuara, Contoh-contoh dari media audio adalah multimedia, komputer, internet, televisi, video, compact disk (VCD), sound slide, film gerak bersuara. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga media ini sangat relevan bila diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar saat pembelajaran daring saat ini.¹

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil yang akan dicapai.¹

B. Metode Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk

menyelidiki objek alami, dan penelitian ini menggunakan karakteristik alami sebagai sumber data langsung¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini adalah jenis penelitian eksploratif dan biasanya lebih mirip dengan studi kasus. Penelitian kualitatif dimulai dengan suatu masalah yang umum, dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus¹. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa dan guru di SD Negeri 01 Simpang Tiga. Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dikenal sebagai instrumen penelitian. Digunakan untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik, yang dimaksudkan untuk menjadi lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Secara khusus, dalam konteksnya dengan penelitian ini, peneliti mengadaptasi analisa data kualitatif sebagaimana disarankan oleh Mc.Millan dan Schumacher, yaitu: 1) Inductive analysis, yakni proses analisis data yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah cyclical untuk mengembangkan topik, kategori, dan pola-pola data guna memunculkan sebuah sintesa diskriptif yang lebih abstrak. 2) Interim analysis, yakni melakukan analisis yang sifatnya sementara selama pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat berbagai keputusan dalam pengumpulan data dan mengidentifikasi topik.¹

C. Kajian Teori

Setiap media memiliki manfaat dan kelemahan. tidak termasuk media canggih, seperti media overhead projector (OHP). Media ini memungkinkan komunikasi tatap muka, yang memungkinkan guru untuk lebih mudah mengontrol siswa saat mengajar. Memberikan berbagai metode penyajian yang tidak membosankan, mudah digunakan dan praktis karena dapat digunakan di tempat yang terang, cocok untuk semua ukuran kelas, dan mudah dioperasikan oleh setiap pemakai. Namun, media jenis ini memiliki kelemahan. Misalnya, memproyeksikan pesan atau isi pelajaran secara transparan membutuhkan perangkat keras khusus, seperti overhead projector; menulis pesan dengan cara yang ringkas dan jelas; dan membutuhkan tata ruang yang baik.

Keuntungan konten audio visual termasuk membantu orang belajar mengingat dan menghidupkan kembali ide-ide dari cerita yang telah mereka tonton. Seseorang dapat memperoleh kemampuan untuk menganalisis dan membedakan informasi yang relevan dari yang tidak relevan. Kelemahan dari media ini adalah bahwa mereka memerlukan keterampilan khusus untuk digunakan dan para pendengar harus memiliki perbendaharaan kata yang baik untuk memahami pesan yang disampaikan. Dalam beberapa kasus, media visual, seperti slides, dapat membantu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru- guru di SD Negeri 01 Simpang Tiga mengalami hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran antara lain:

- a. Kuantitas media yang masih kurang/terbatas.
- b. Dana yang masiih agak terbatas untuk melengkapi peralatan.
- c. Tingkat pemahaman anak berbeda-beda.
- d. Kurangnya konsentrasi siswa.

Mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan pengertian itu, maka guru atau dosen, buku ajar, serta lingkungan adalah media.² Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.¹

D. Hasil dan Pembahasan

SD Negeri 01 Simpang Tiga terletak di Desa Simpang Tiga, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan, Lampung, dan memiliki jenjang SD. Upt Sd Negeri 01 Simpang Tiga dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UPT SD Negeri Simpang Tiga terletak di Dusun Simpang Tiga, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Kode posnya adalah 34675. UPT SD Negeri Simpang Tiga memberikan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar.

UPT SD Negeri 01 Simpang Tiga mendapatkan listrik dari PLN. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan murid tentang analisis penerapan media audio visual, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi suasana dan keberhasilan upaya atau tindakan yang memengaruhi sikap dan hasil belajar siswa. Materi guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran yang diberikan guru memenuhi standar media audio visual; hasil gambar dan animasi jelas dan sesuai dengan konsep materi. Guru menyampaikan materi dengan cara yang sistematis, berurutan, dan logis, dengan instruksi alur yang jelas. Selain itu, guru memberikan penjelasan dengan cara yang sederhana dan komunikatif dengan contoh yang mudah dipahami siswa.

Menurut pengamatan peneliti, menggunakan media audio visual membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah. Media audio visual adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pendidik kepada siswa sehingga mereka dapat lebih memahami dan memahami materi pelajaran. Penggunaan media audio visual memiliki efek yang

² Sri Anitah (2012:6), "*Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran IPA*" Vol.2, Hal 128, April (2014).

signifikan. Meskipun demikian, media harus menarik perhatian siswa agar siswa ingin belajar.

Dengan menggunakan media audio visual dan video yang ditayangkan pada LCD proyektor, pembelajaran menjadi lebih disukai oleh siswa. Ini juga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih cepat memahami apa yang diajarkan oleh guru, sehingga guru tidak perlu memikul beban yang lebih besar untuk mengajar di kelas. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang tidak monoton dan hanya menggunakan ceramah. Guru kelas IV mengatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membuat sikap siswa menjadi lebih tenang, senang, bersemangat, dan antusias dalam mengikuti pelajaran, yang membuat suasana kelas menjadi lebih baik.

Media audiovisual memiliki kelebihan yang berguna untuk menyampaikan konsep dan ide kompleks secara menarik, sehingga memberikan banyak manfaat untuk peserta didik. Pemilihan media audio-visual di dalam penelitian ini adalah dalam bentuk video pembelajaran yang bisa di akses melalui 284 komputer, laptop, dan handphone dengan menyajikan video atau animasi-animasi yang menarik. Dengan media ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan dapat mempelajari materi secara mandiri. Saat ini media audio visual untuk membantu proses pembelajaran karena masih kurang dan belum banyak digunakan.¹

E. Kesimpulan

Hasil penelitian analisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran di SD Negeri 01 Simpang Tiga menunjukkan bahwa guru menggunakan media ini sebagai alat pembelajaran secara teratur dan konsisten. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan bahan seperti film, video, LCD, dan speaker aktif. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih baik, dan sikap siswa menjadi senang, tidak bosan, dan antusias selama proses pembelajaran. Ini juga membuat siswa lebih fokus pada topik yang dibahas dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menerima dengan baik media audio visual pada pembelajaran matematika sekolah dasar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa tidak lagi merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran. Dan dapat melatih cara berpikir dan pengetahuan siswa serta mampu mengembangkan pemikirannya dalam melihat pembelajaran dengan contoh yang konkrit menjadi suatu ide yang dapat dituangkan. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan nya para guru dapat menggunakan dan mengembangkan media audio visual pada pembelajaran matematika agar siswa dapat aktif dalam proses belajar didalam kelas, serta juga dapat mengenalkan teknologi kepada siswa.

F. Daftar Pustaka

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Pendidikan, 1(01), 77-85.
- Sri Anitah “Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran IPA” (2012:6), hal 128,
- Arief S. Sadiman “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran” (1986), hal 2,
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 321-327.
- Jamal, N. A., & Wahyudi, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-12.
- Wahyudi, A., & Jamal, N. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 34-49.
- Kristina, F., & Jamal, N. A. (2023). Kendala-kendala Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta (Studi Analisis di SD Swasta Madang Jaya). *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 45-53.
- Jamal, N. A., & Fatmawati, S. (2021). Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 142-154.
- Arjuni, M., & Jamal, N. A. (2023). Manajemen pengembangan program pembelajaran guru (studi impementasi pengembangan program pembelajaran). *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 26-43.
- Fatmawati, S., & Jamal, N. A. (2022). KENDALA-KENDALA KINERJA GURU ERA COVID 19:(Studi Analisis pembelajaran daring di SMK Al-Ma’arif Way Kanan). *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01).
- Ulpa, M., & Jamal, N. A. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MI Nurul Iman Sukadatang Kec Abung Tinggi. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-10.
- Fatmawati, S., & Jamal, N. A. (2024). Diskontruksi Kurikulum Pendidikan dalam Menjawab Tantangan Zaman. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 4(2), 63-70.

- Mulyasa, (2012:2). "*Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS*", (2022) Hal, 132.
- Jamal, Nanang Abdul, et al. "Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8.1 (2023): 321-327.